Mika Andika[1]

[1]STIkes Citra Delima Bangka Belitung
Email : mikaandika710@gmail.com

Abstrak

Memasuki era teknologi sekarang ini, kemampuan Bahasa menjadi salah satu syarat administrasi untuk bergabung ataupun penggerak baik dibidang ekonomi, pendidikan, sosial, ataupun budaya. Hal ini dibuktikan dengan perlunya sertifkat TOEFL. Sehingga masyarakat berlomba-lomba untuk mendapatkan skor TOEFL yang bagus untuk memenuhi persyaratan di sebuah lembaga/institutsi. Hal tersebut juga di alami mahasiswa keperawatan dimana sertifikat TOEFL menjadi salah satu syarat administrasi yang wajib di penuhi untuk bisa menyelesaikan kuliah di kampusnya. Namun kendala yang mereka alami seperti kurangnya pemahaman terhadap kemampuan structure dan written expression. Sehingga tujuan kegiatan PKM ini yakni memberikan pelatihan TOEFL yang akan meningkatkan pemahaman mereka. Ada beberapa tahapan dalam pelatihan ini seperti tahap pretest, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dalam menjawab soal TOEFL. Tahap pemaparan materi yakni menjelaskan materi/ soal soal TOEFL. Tahap latihan, peserta diminta untuk menyelesaikan soal setelah pemaparan materi telah selesai dilakukan. Pada tahap posttest, peserta diminta untuk menjawab soal TOEFL yang berbeda dengan soal pada pretest. Terdapat peningkatan skor setelah membandingkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan sehingga PKM ini dapat di katakaan efektif

Kata kunci : *Lesson Study Learning* Community, model TBLA, pembelajaran mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi di ITSNU Pasuruan

Abstract

Lesson Study Learning Community (LS-LC) through Transcript Based Learning Analysis (TBLA) model is a development approach that uses observation techniques and transcript analysis as a tool for evaluation and improvement in learning. This study aims to evaluate the effectiveness of Lesson Study by using Transcript Based Learning Analysis (TBLA) model in improving the quality of learning in Biology Education S-1 students. The method used in this research is descriptive qualitative with the subject of S-1 Biology Education students class 22D-b in ITSNU Pasuruan with the model (TBLA) used to measure the quality of learning. Data were obtained from observation, interview, and data collection. The results showed that Lesson Study using the (TBLA) model was effective in improving the quality of learning in S-1 Biology Education students. The (TBLA) model also helps prospective biology teachers in developing their abilities in planning, implementing, and evaluating learning, as well as helping in developing collaboration and reflection skills. Further research with more research subjects and using a more robust research design can be conducted to develop the Lesson Study method using the TBLA model as an alternative learning method that is effective in improving the quality of learning in S-1 Biology Education students.

Keywords : *Lesson Study Learning Community, TBLA model, learning of S-1 Biology Education students at ITSNU Pasuruan*

Copyright © 2022 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. Pendahuluan

baru dalam meningkatkan kualitas dan inovasi dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu cara tersebut adalah dengan menggunakan *Lesson Study Learning Community* (LS-LC) melalui model *Transcript Based Learning Analysis* (TBLA). (John Wiley & Sons, 2009).

LS-LC merupakan sebuah pendekatan pembelajaran kolaboratif yang dilakukan oleh sekelompok guru dan dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui diskusi, observasi, dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan (TBLA) merupakan salah satu metode analisis pembelajaran yang berfokus pada transkrip pembelajaran yang telah direkam. Dalam pembelajaran di program studi S-1 Pendidikan Biologi, LS-LC dengan model TBLA menjadi suatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan pembelajaran biologi yang kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep biologi. Dengan LS-LC dan (TBLA), mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep biologi dengan cara interaktif, kolaboratif, dan reflektif. (Dawn Bowden, 2018)

Dalam pandangan ini, setiap anggota dalam kelompok pembelajaran memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran yang efektif harus memperhatikan kebutuhan individu tersebut. Gaya belajar dapat mencakup preferensi dalam cara belajar dan memproses informasi, seperti visual, auditori, kinestetik, atau gabungan dari beberapa gaya tersebut. Selain itu, konsep LS-LC juga mengajarkan bahwa setiap individu memiliki siklus pembelajaran mencakup empat tahap, yaitu tahap penemuan (*discovery*), refleksi (*reflection*), dan penerapan (*application*). Setiap individu dapat memiliki preferensi dan kekuatan dalam satu atau lebih tahap ini, sehingga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Maka konsep pandangan LS-LC menekankan pentingnya mengakomodasi gaya belajar dan siklus pembelajaran individu dalam proses pembelajaran kelompok. Dengan memperhatikan kebutuhan individu, pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi setiap anggota dalam kelompok pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di program studi S-1 Pendidikan Biologi pada kelas 22d-B, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap perancangan *Lesson Study Learning Community* yang dilakukan oleh para dosen. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dalam perancangan *Lesson Study Learning Community* yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan evaluasi terhadap implementasi LS-LC melalui model (TBLA) untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada perancangan *lesson Study Learning Community*.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa LS-LC dengan model (TBLA) efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep biologi. Selain itu, implementasi LS-LC dengan model (TBLA) juga dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan memperkuat kerjasama dalam memahami konsep-konsep biologi.

Namun ternyata, masih banyak pola pembelajaran yang mengabaikan hak belajar siswa. Dalam jurnal ini, peneliti menjelaskan tentang implementasi LS-LC melalui model (TBLA) dalam pembelajaran mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi kelas 22d-B. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif diskriptif dengan mengambil sampel mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi kelas 22d-B di ITSNU Pasuruan yang terlibat dalam kegiatan LS-LC dengan model (TBLA).

Dengan kata lain, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas LS-LC melalui model (TBLA) dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep biologi dengan memperhatikan hak belajar siswa.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini membuktikan bahwa LS-LC dengan model (TBLA) merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep biologi. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan pembelajaran di program studi S-1 Pendidikan Biologi.

2. Metode

Metode penelitian pada *Lesson Study Learning Community* melalui model *Transcript-Based Learning Analysis* (TBLA) dalam pembelajaran mahasiswa S1 Pendidikan Biologi dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif karena merupakan salah satu metode penelitian untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subyek atau obyek yang diteliti secara tepat (Cresswell,2013).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Lesson Study Learning Community*. pada tahap perencanaan dilakukan dengan merancang rencana pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Selain itu, perlu juga merencanakan kegiatan *lesson study learning community* dengan melibatkan semua anggota kelompok. Pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran dengan metode (TBLA) yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data hasil belajar mahasiswa. Perbaikan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Analisis Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi melalui pendekatan *Lesson Study Learning Community* dengan model (TBLA).

2. Hasil Dan Pembahasan

Model (TBLA) digunakan sebagai alat analisis dalam memperbaiki pembelajaran. (TBLA) adalah metode analisis yang mengacu pada transkrip pembelajaran untuk

mengidentifikasi kesalahan, kekurangan, dan kelebihan dalam pembelajaran. TBLA dapat membantu guru dan dosen dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan merencanakan tindakan perbaikan yang tepat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif, dengan melibatkan mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi kelas 22D-b di ITSNU Pasuruan sebagai subjek penelitian. Data diperoleh dari rekaman audio dan transkrip pembelajaran selama 3 pertemuan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model (TBLA).

Hasil penelitian melalui observasi menunjukkan bahwa penerapan model *Lesson Study Learning Community* dengan metode *Transcript Based Learning Analysis* (TBLA) dalam pembelajaran mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi di kelas 22D-B dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Melalui analisis TBLA, ditemukan beberapa kesalahan dan kekurangan dalam pembelajaran yang kemudian dapat diperbaiki. Beberapa tindakan perbaikan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan durasi diskusi, menambahkan contoh kasus, dan memberikan penjelasan yang lebih rinci.

Gambar 1. Hasil observasi

Hasil dari wawancara yang hanya melibatkan 10 mahasiswa sebagai responden penerapan model *Lesson Study Learning Community* dengan metode *Transcript Based Learning Analysis (*TBLA) pada pembelajaran Mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi kelas 22d-B di ITSNU Pasuruan menunjukkan hasil yang positif. Metode (TBLA) digunakan untuk mengevaluasi dan merancang kembali pembelajaran dengan cara menganalisis percakapan,

jawaban mahasiswa, dan pertanyaan yang diberikan dalam kelas. Pembelajaran tidak hanya terfokus pada dosen sebagai pengajar, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Gambar 2. Hasil wawancara

Namun, dalam kegiatan *Lesson Study Learning Community* masih banyak yang mengabaikan hak belajar siswa. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan dalam implementasi model pembelajaran ini agar memperhatikan hak belajar siswa dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Lesson Study Learning Community* dengan menggunakan model *Transcript Based Learning Analysis* (TBLA) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi. Metode ini dapat membantu dosen dalam mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dan merencanakan tindakan perbaikan yang tepat. Metode pembelajaran ini juga memiliki potensi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran seperti kekurangan keterampilan dalam pembelajaran, kurangnya keterampilan berpikir kritis, dan kurangnya motivasi dalam belajar.

Oleh karena itu, *Lesson Study Learning Community* dengan menggunakan model (TBLA) dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi.

Untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang lebih banyak dan dari berbagai perguruan tinggi, menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti penelitian eksperimen atau penelitian quasi eksperimen, dan mengukur hasil pembelajaran mahasiswa yang lebih spesifik. Selain itu, dilakukan pula penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain

yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, seperti motivasi belajar mahasiswa atau lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan melakukan penelitian lanjutan yang lebih kuat dan variatif, dapat membantu dalam mengembangkan metode *Lesson Study* dengan menggunakan model (TBLA) sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa S-1 Pendidikan Biologi.

5. Referensi

[1] Hiebert, J., Gallimore, R., Garnier, H., Givvin, K. B., Hollingsworth, H., Jacobs, J., Chui, A. M. Y. (2003).Teaching mathematics in seven countries: results from the TIMSS 1999 video study. National Center for Education Statistics.Hollingsworth, H., & Sockett, H. (1991). Using structured microteaching in teacher education. Routledge.

[2] Lewis, C., Perry, R., & Hurd, J. (2009). A deeper look at lesson study. Educational Leadership, 67(3), 44-49.

[3] Lewis, C. (2015). What is the purpose of lesson study? Educational Researcher, 44(5), 260-267.

[4] Prawat, R. S. (1992). Teachers' beliefs about teaching and learning: A constructivist perspective. American Journal of Education, 100(3), 354-395.

[5] Putri, R. S., & Suyanto, E. (2020). Analisis pembelajaran berbasis TBLA untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah biologi mahasiswa. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, 6(1), 55-65.

[7] Remillard, J. T. (2005). Examining key concepts in research on teachers' use of mathematics curricula. Review of Educational Research, 75(2), 211-246.

[8] Yoshida, M., & Kato, H. (2008). Teacher learning through lesson study: A Japanese approach to improving the quality of teaching. Routledge.